

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SURAKARTA**

Yasin Fitrianto, Giarti Slamet

Program Studi Administrasi Niaga, STIA ASMI SOLO

E-mail: Yasinfritrianto07@gmail.com, giarti_yusri@yahoo.com

This study aims to analyze and explain the factors influencing entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation that affect entrepreneurial interest in students of management at the Faculty of Economics, Surakarta University. This research approach is a quantitative approach, because this research is presented with numbers. The sample in this study was students of Management, Faculty of Economics, University of Surakarta, totaling 65 people. The model of analysis in this study using multiple linear regression analysis with the help of SPSS VERSION 17.0, 2015.

The results of the statistical analysis of this study were the Multiple Linear Regression Test $Y = 4.010 + 0.510 X1 + 0.174 X2$. Based on the T test of Entrepreneurial Knowledge (X1) obtained a coefficient of 1.67 ($4.323 > 1.67$) and a significant level of 0.000 is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that entrepreneurial knowledge has a positive and significant influence on interest in entrepreneurship. Entrepreneurial Motivation (X2) 3 - 1; 65 - 4) obtained the value of $F_{table} = 3.15$, so that $F_{count} > F_{table}$ ($23.962 > 3.15$) with a coefficient of 1.67 ($3.707 > 1.67$) and a significant level of 0.000 is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that entrepreneurial motivation has a positive and significant influence on interest in entrepreneurship. Based on the F test, the F value calculated from the statistical results is 23.962 while the confidence level is 95% ($\alpha = 5\%$) and $df (\alpha; k - 1; n - 4) 0.05$; (probability value $0.000 < 0.05$, meaning that all independent variables are feasible to explain the analyzed variables, so that the variables of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation simultaneously or together have a significant effect on interest in entrepreneurship.

From the calculation, the value of Adjusted R Square is 0.436. This means that 43.6% interest in entrepreneurship is due to the influence of entrepreneurial knowledge variables and entrepreneurial motivation, while 56.4% is due to other variables not observed in this study. So that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation play an important role in increasing interest in entrepreneurship. The entrepreneurial knowledge variable (X1) partially has a significant effect on the interest in entrepreneurship which shows the t-count value of the entrepreneurial knowledge variable is 4.323 and t table. the entrepreneurial motivation variable (X2) partially has a significant effect on the interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurial knowledge, Entrepreneurial motivation, Interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per Januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja.

Pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan dari banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha.

Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Penganggur adalah orang yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapat pekerjaan.

Untuk mengurangi angka pengangguran diatas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain itu, kewirausahaan juga memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan. Sedangkan dalam dunia pendidikan, peran perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswa menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dengan mengajarkan *entrepreneurship concept and skill*, mempelajari kebutuhan modal dan mengubah mindset berpikir bahwa satu-satunya cara untuk meraih kesuksesan adalah berprestasi dalam bidang akademik dengan nilai bagus dan akhirnya berpikir untuk mencari pekerjaan yang enak dengan gaji besar. Kekuatan wirausaha ditunjukkan pada Krisis Moneter 1997 lalu. Sektor UKM adalah salah satu sektor yang mampu bertahan pada keadaan itu, dibandingkan sektor lain. Menurut Utomo (2014), saat ini gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/lokakarya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan pengembangan kewirausahaan sosial seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi Kewirausahaan Indonesia (AKSI). Hal tersebut menunjukkan bahwa kini, minat berwirausaha mulai semakin diminati.

Mahasiswa sebagai generasi masa depan, yang diharapkan dapat mengubah perekonomian yang akan datang, memerlukan instrumen yang dapat mendorong dan memacu keinginan individu untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan kata lain diperlukan motivasi untuk menunjang tumbuhnya minat berwirausaha pada diri masing-masing mahasiswa. Dengan meningkatnya minat untuk menjadi wirausahawan dari kalangan mahasiswa akan mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian, serta menambah jumlah lapangan pekerjaan.

Lokasi objek penelitian di kampus UNSA (Universitas Surakarta), karena penulis ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA, terhadap keputusan berwirausaha. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA”**

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Fanny Paramitasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.”. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, serta variabel dependen berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari mengambil sampel penelitian di SMK N 1 Bantul, sedangkan pada penelitian ini dan mengambil sampel di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang” Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen pengetahuan kewirausahaan, perbedaan penelitian oleh Tri Cahyani Pangesti Leres menggunakan variabel dependen motivasi, dan perbedaan lainnya lokasi sampel di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan wirausaha dan motivasi, variabel dependennya minat mahasiswa. Serta perbedaan lokasi sampel.

Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman.” Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan variabel dependen yang berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa menggunakan variabel independen Self Efficacy dan Karakter Wirausaha. Perbedaan selanjutnya yaitu sampel penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa di SMK N 1 Depok Kabupaten

Sleman, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Puspitaningsih, (2016) Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Ada tiga faktor yang mempengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (triggering event) yaitu faktor personal, faktor environment dan faktor sociological. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, pelatihan, dan seminar bisnis dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses belajar yang dialaminya.

Irham Fahmi, (2014:3) Jadi pengetahuan kewirausahaan adalah segala bentuk informasi dari hasil proses belajar yang dialaminya yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang caraberusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional danlogis dalam menangani suatu usaha.

Ada 3 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan menurut Puspitaningsih, (2014:227) yaitu:

- a) Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
- b) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.
- c) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Motivasi Berwirausaha

Menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010: 99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha. Dengan adanya dorongan tersebut, seseorang dapat menentukan usaha apa yang akan dikelolanya, dan dikembangkan dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus juga dapat menentukan nasibnya dimasa depan. Motivasi berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan didapat, dilatih dan ditingkatkan dan dikembangkan.

Menurut Marzuki Usman (Suryana, 2014: 13) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan menggabungkan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi.

Menurut Suryana dan Bayu (2010:98) memberikan pengertian motivasi berwirausaha adalah motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia untuk berani membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut B. Hamzah Uno (2008:23), dalam winarsih indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan berwirausaha
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Menurut Leonardus Saiman (2009:26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Minat Berwirausaha

Menurut Suryaman (2006:22), minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut Subandono (2007), minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk menciptakan untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dari pengertian diatas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah rasa senang, ketertarikan, serta kesediaan untuk melakukan wirausaha atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan segala resiko, dan selalu belajar dari kesalahan.

Menurut Johannes dalam Walgito (1999:35), minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik.

- a) Minat intrinsik merupakan minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat intrinsik timbul karena adanya pengaruh dari sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi, jenis kelamin dan harapan bekerja.
- b) Minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul pada diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seseorang tersebut. Minat ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi,

lingkungan dan lain sebagainya.

Indikator Minat Berwirausaha

Minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut (Slameto, 2010: 182):

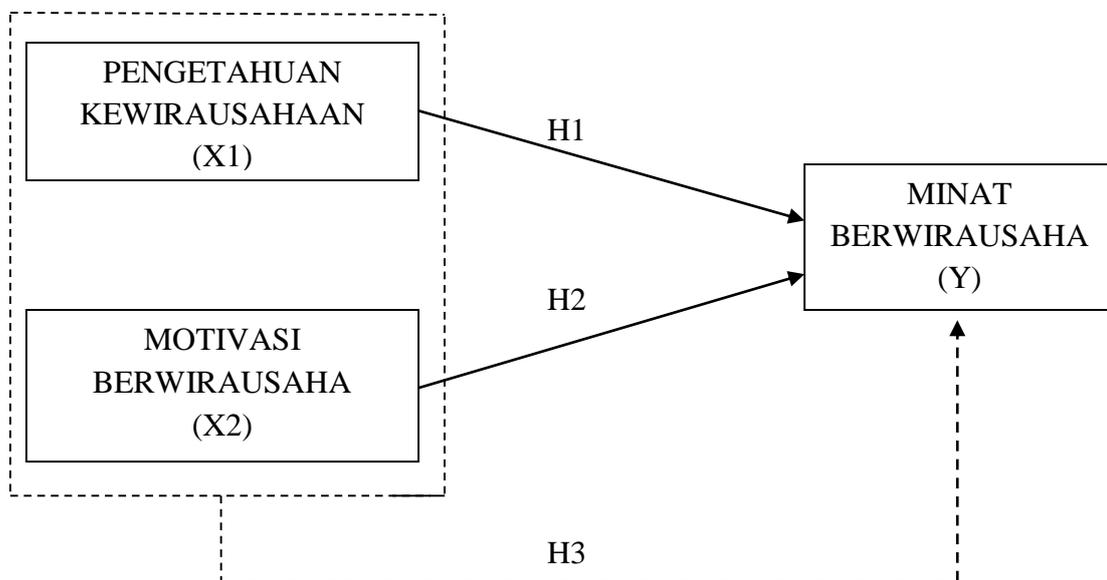
- 1) Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha.
- 3) Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

KERANGKA BERPIKIR

Dalam memilih akan berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan pemahaman tentang berwirausaha dari berbagai aspek yaitu aspek keuangan, lokasi, pemasaran dan lain sebagainya. Motivasi berwirausaha dari dalam diri seseorang juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausaha. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa semakin banyak pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha yang tinggi yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1 dan X2, terhadap variabel Y dalam gambar 1 berikut:



Keterangan:

—————▶ = Hubungan parsial

-----▶ = Hubungan Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- H2: Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- H3: Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti (dinyatakan dalam bentuk angka). Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta yang berlokasi di Jl. Raya Palur, Jurug, Ngringo, Kec Jaten, Kabupaten Karanganyar. Lokasi tersebut diambil karena untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta yang berjumlah 183 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel

Untuk mengetahui besarnya sampel maka digunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, dan tingkat error 10% sebagai berikut: (Sujarweni, 2014: 66)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (error).

Definisi Operasional

Menurut Puspitaningsih, (2014:227) Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan menurut Puspitaningsih, (2014:227) yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan

- 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha
- 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha

Menurut Suryana & Bayu (2010: 99) Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha.

Indikator Motivasi Berwirausaha

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan berwirausaha
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Menurut Suryaman (2006:22), minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Indikator Minat Berwirausaha

- 1) Kognisi
- 2) Emosi
- 3) Konasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengetahuan Kewirausahaan

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,858	0,244	Valid
X1.2	0,472	0,244	Valid
X1.3	0,620	0,244	Valid
X1.4	0,815	0,244	Valid
X1.5	0,549	0,244	Valid
X1.6	0,577	0,244	Valid

Sumber: data diolah, agustus 2019

Dari rangkuman uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang berjumlah 6 (butir 1-6) pada angket Variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah dinyatakan Valid karena $r \text{ hitung} > 0,244$.

Motivasi Berwirausaha,

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,938	0,244	Valid
X2.2	0,932	0,244	Valid
X2.3	0,908	0,244	Valid

X2.4	0,429	0,244	Valid
X2.5	0,913	0,244	Valid
X2.6	0,908	0,244	Valid
X2.7	0,938	0,244	Valid
X2.8	0,938	0,244	Valid
X2.9	0,901	0,244	Valid
X2.10	0,946	0,244	Valid
X2.11	0,432	0,244	Valid
X2.12	0,946	0,244	Valid

Sumber: data diolah, agustus 2019

Dari rangkuman uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang berjumlah 12 (butir 1-12) pada angket Variabel Motivasi Berwirausaha, adalah dinyatakan Valid karena r hitung $>$ 0,244.

Minat Berwirausaha

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,960	0,244	Valid
X1.2	0,962	0,244	Valid
X1.3	0,962	0,244	Valid
X1.4	0,471	0,244	Valid
X1.5	0,388	0,244	Valid
X1.6	0,457	0,244	Valid

Sumber: data diolah, agustus 2019

Dari rangkuman uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang berjumlah 6 (butir 1-6) pada angket Variabel Minat Berwirausaha, adalah dinyatakan Valid karena r hitung $>$ 0,244.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil pengujian Reliabilitas

Variabel	Hasil Pengujian (α)	Critical Value	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,684	0,60	Realiabel
Motivasi Berwirausaha	0,939	0,60	Realiabel
Minat Berwirausaha	0,836	0,60	Realiabel

Sumber: data diolah, Agustus 2019

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai koefisien Reliabilitas Alpha ketiga angket berada pada ketetapan Reliabilitas tinggi atau $>$ 0,60 sehingga dapat

disimpulkan bahwa ketiga angket tersebut Realiabel atau Handal untuk menjadi alat teknik analisis data.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.010	2.847		4.409	.044
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.510	.118	.436	4.323	.000
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.174	.047	.374	3.707	.000

a. Dependent Variable MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 4,010 + 0,510 X_1 + 0,174 X_2$

Dimana:

- 4,010 = menunjukkan nilai variabel minat berwirausaha jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sama dengan nol maka variabel minat berwirausaha bernilai 4,010. Tanda positif pada nilai konstanta bermakna minat berwirausaha akan naik/meningkat jika tidak dipengaruhi oleh adanya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.
- 0,510 X_1 = besarnya koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan yang berarti setiap peningkatan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 1%, maka minat berwirausaha meningkat 0,510 dengan asumsi variabel lainnya (motivasi berwirausaha) konstan.
- 0,174 X_2 = koefisien variabel motivasi berwirausaha yang berarti setiap peningkatan variabel motivasi berwirausaha sebesar 1%, maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,174 dengan asumsi variabel lainnya (pengetahuan kewirausahaan) konstan.

Uji t

Untuk melakukan pengujian uji t atau pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel di bawah ini:

a. Pengaruh Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menunjukkan variabel motivasi berwirausaha terhadap pengetahuan berwirausaha diterima atau ditolaknya hipotesis digunakan uji-t, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = 65$) atau nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = 65$) atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dari Tabel df nilai t untuk $\alpha = 5\%$, $df = 65$ adalah 4,323. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,323 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} 1,67 ($4,323 > 1,67$) dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengetahuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta .

b. Pengaruh Variabel Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Menunjukkan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha diterima atau ditolaknya hipotesis digunakan uji-t, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = 65$) atau nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = 65$) atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dari Tabel df nilai t untuk $\alpha = 5\%$, $df = 65$ adalah 3,707. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,707 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} 1,67 ($3,707 > 1,67$) dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

Uji F

Uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji apakah variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

ANOVA^B

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	178.374	2	89.187	23.962	.000 ^a
	Residual	230.764	62	3.722		
	Total	409,138	64			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN, KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Menunjukkan nilai F_{hitung} dari hasil statistik sebesar 23,962 sedangkan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan df ($\alpha ; k - 1 ; n - 4$) 0,05 ; (3 - 1; 65 - 4) diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,15$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,962 > 3,15$) dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya semua variabel bebas layak untuk menjelaskan variabel yang dianalisis, sehingga dapat dimaknai variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.567	.436	.421	2.212.023

a. Predictors: (Constant), X2 Motivasi Berwirausaha, X1 Pendidikan Kewirausahaan

Hasil ini diperkuat dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,436 menunjukkan besarnya sumbangan atau kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat. Artinya minat berwirausaha Mahasiswa

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta sebesar 43,6% dari seluruh sample sebanyak 65 responden, disebabkan pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Sedangkan lainnya sebesar 56,4% dari total seluruh mahasiswa manajemen fakultas ekonomi sebanyak 183 mahasiswa, disebabkan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Fenomena ini menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sangat berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.
2. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah pada variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat pada pernyataan “Apakah saudara memiliki latar belakang berwirausaha dari orang tua?” maknanya adalah latar belakang tidak signifikan mempengaruhi seorang mahasiswa dalam pengetahuan kewirausahaan. Hal positif ini perlu dipertahankan dalam keinginan berwirausaha, meskipun pribadi tersebut tidak memiliki latar belakang bewirausaha dari orang tuanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah pada variabel motivasi berwirausaha terdapat pada pernyataan “Apakah saudara mendapat dorongan untuk berwirausaha dari orang tua?”. maknanya adalah dorongan dari orangtua tidak terlalu signifikan untuk mempengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha, dalam hal ini merupakan motivasi dalam diri sendiri lebih kuat dan hal positif yang perlu dipertahankan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah pada variabel minat berwirausaha terdapat pada pernyataan “Apakah saudara mempunyai kemampuan dalam kewirausahaan untuk melakukan usaha?”. maknanya adalah mahasiswa masih ragu-ragu dan kurang percaya diri atas kemampuannya untuk melakukan wirausaha, dari sini pengalaman dan pengetahuan serta ilmu kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi, dengan memperbanyak membaca buku tentang kewirausahaan serta mengikuti seminar-seminar, dan yang terpenting praktek dalam kewirausahaan.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini, sampel penelitian diperluas, dengan demikian penelitian yang mendatang dapat semakin memberikan hasil dan gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto, 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media. Hal.12
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelejaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan, Teori, Kasus, dan Solusi (cet 2)*. Bandung: Alfabeta
- Frices, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha): Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, A. (2016). "Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang".
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kao, John J. Profil Wirausaha Sukses, Jakarta PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Puspitaningsih, Flora. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai variabel intervening*. Vol.2 No.1, Maret 2016.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan (Teori dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siagian, Salim (1999). Peranan Kewirausahaan Dalam Pengembangan Koperasi. *Majalah Usahawan* No.07 TH.XXVIII Juli 1999. Jakarta : Lembaga Manajemen FE-UI.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Diterjemahkan oleh Ellys Tjo. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Siswadi, Yudi. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.3(1),hal.1-17.
- Skripsi Pangesti Leres, Tri Cahyani. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang"
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Nurul Jannah.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryaman, maman. 2006. *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negri Semarang*. (Laporan Penelitian). Semarang: Fakultas Teknik UNS.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2014. *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Preda Media Group.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utomo, Harsi. 2014. *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial..* Jurnal Ilmiah Among Makarti Vol.7 No.14.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Winardi. (2003). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- www.bps.go.id
- <https://fe.unsa.ac.id/>